

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2014

Rohmat

Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan, Jl. Pakuan PO Box 452 Bogor 16143

rohmat027@gmail.com

Abstrak

Nilai NPM pada perusahaan perbankan yang terjadi pada periode 2010-2014 mengalami fluktuasi yang berbanding terbalik dengan nilai return sahamnya, hal ini tentu tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa setiap terdapat kenaikan NPM akan menyebabkan kenaikan return sahamnya begitu juga dengan penurunan NPM akan menyebabkan penurunan nilai return sahamnya. Seperti halnya NPM, nilai ROA, ROE dan DER juga menunjukkan inkonsistensi hasil dengan teori yang ada. Oleh karena itu dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin terhadap Return Saham, pengaruh Return On Asset terhadap Return Saham, pengaruh Return On Equity terhadap return saham, dan pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan. Penelitian ini menggunakan metode analisis verifikatif dan menggunakan regresi linear sederhana dengan melakukan uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan hipotesis dibantu dengan spss. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial Net Profit Margin tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham. Return On Asset memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Return On Equity tidak memiliki pengaruh terhadap return saham. Dan Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham. Secara Simultan Net Profit Margin beserta dengan Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham.

Kata kunci : *Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Return Saham*

Abstract

The value of NPM in banking companies that occurred in the period 2010-2014 experienced fluctuations that are inversely proportional to the value of stock returns, this is certainly not in accordance with the theory that any increase in NPM will cause an increase in stock return as well as a decrease in NPM will lead to impairment return shares. Like NPM, ROA, ROE and DER values also show inconsistencies with existing theories. Therefore, research with the purpose to determine the effect of Net Profit Margin on Stock Return, the influence of Return On Assets on Return Shares, the influence of Return On Equity on stock returns, and the influence of Debt to Equity Ratio to Return of Shares in Banking Companies. This research uses the method of verifikatif analysis and using simple linear regression by performing classical assumption test, multiple linear regression, and hypothesis assisted by spss. The result of this study states that partially net profit margin has no effect on Stock Return. Return on Assets has a negative and significant effect on stock returns. Return on Equity has no effect on stock return and debt to equity ratio has no effect on stock return. Simultaneously net profit margin along with Return on Asset, Return on Equity, Debt to Equity Ratio has no effect on stock return

Keywords : *Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Stock Return*

I. Pendahuluan

Ditengah dinamika perekonomian global yang kurang menguntungkan dan ditambah dengan belum optimalnya reformasi struktural, mendorong melambatnya pertumbuhan ekonomi domestik Indonesia sebesar 5,02% dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2013 sebesar 5,6%. (<http://www.bps.go.id/Brs/>)

Hal ini tentunya menjadikan perhatian khusus bagi para pelaku ekonomi Indonesia khususnya para investor baik dalam negeri maupun luar negeri terkait dengan investasi usaha yang telah ditanamkan di satu atau beberapa sektor usaha di negara ini. Terlepas dari asumsi untuk melakukan penarikan modal dan investasi yang telah ditanamkan sebelumnya atau hanya memindahkan investasi dari satu sektor ke sektor lainnya, tentunya para investor tidak akan menyerah dan tetap mencari peluang dalam menghasilkan laba di seluruh sektor usaha yang memang kuat dalam profitabilitasnya. Karena pada dasarnya tidak semua sektor usaha yang berada di suatu negara akan mengalami penurunan/kerugian sejalan dengan adanya krisis global yang melanda, seperti halnya di negara Indonesia ini.

Menurut Berita Resmi Statistik yang terbit bulan pebruari 2015 menyatakan salah satu sektor usaha yang memiliki ketahanan yang kuat dari imbas perekonomian global yang kurang menguntungkan dewasa ini adalah sektor Perbankan. Ketahanan industri perbankan di Indonesia tetap kuat

dengan resiko kredit, likuiditas, dan pasar yang cukup terjaga. Perkembangan ketahanan tersebut tercermin dari indeks SSK (Stabilitas Sistem Keuangan) yang membaik menjadi 0,7 dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 1,1. Resiko kredit tetap terjaga di tengah ekonomi global yang kurang kondusif sementara, resiko kredit bermasalah (*Non Performing Loan / NPL*) sedikit meningkat dibanding dengan akhir tahun 2013, namun masih berada di level rendah pada kisaran 2,0%. Meskipun sempat meningkat, tekanan likuiditas perbankan menurun sejalan dengan efektifitas kebijakan Giro Wajib Minimum – *Loan to Deposit Ratio* (GWM-LDR). Dari sisi permodalan sendiri, rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio – CAR*) mencapai 19,6% jauh diatas ketentuan minimum 8%, sebagai cerminan daya tahan perbankan yang kuat. (<http://www.bps.go.id/Brs/>).

Berdasarkan kondisi inilah investor diberikan pekerjaan rumah untuk mencari bank mana yang benar-benar sanggup memberikan keuntungan yang maksimal serta ketepatan waktu untuk memperoleh laba.

Menurut Ang (2010, 203) menyatakan ada dua faktor yang mempengaruhi *return* suatu investasi yaitu pertama, faktor internal perusahaan seperti kualitas dan reputasi manajemennya, struktur permodalannya, struktur hutang perusahaan, dan sebagainya. Kedua adalah menyangkut faktor eksternal, seperti pengaruh kebijakan moneter dan fiskal,

perkembangan sektor industrinya, faktor ekonomi misalnya inflasi, dan sebagainya.

Yeye dan Turyanto (2011, 18) menyatakan: “*Fundamental analysis is an examination of corporate accounting reports to asses the value of company, that investor can use to analyze a company’s stock prices*”. Pernyataan ini menggambarkan bahwa informasi akuntansi atau laporan keuangan perusahaan dapat digunakan oleh investor sebagai faktor fundamental, untuk menilai harga saham perusahaan. Persoalan yang timbul adalah sejauh mana informasi perusahaan publik tersebut mempengaruhi harga saham dipasar modal dan faktor atau variabel apa saja yang menjadikan indikator, sehingga perusahaan dapat mengendalikannya, sehingga tujuan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan nilai saham yang diperdagangkan di pasar modal dapat dicapai.

Motivasi penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *net profit margin, return on asset, return on equity, debt to equity ratio* terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

II. Telaah Teori dan Literatur

Return Saham

Menurut Ang (2010, 202-203) menyatakan *Return* (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang

dilakukannya. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor (pemodal) tidak akan melakukan investasi. Jadi setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut sebagai *return* saham baik langsung maupun tidak langsung.

Komponen *return* saham terdiri dari dua jenis yaitu *current income* (pendapatan lancar) dan *capital gain* (keuntungan selisih harga). *Current income* merupakan keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik seperti pembayaran bunga deposito, bunga obligasi, deviden dan sebagainya. Disebut sebagai pendapatan lancar, maksudnya adalah keuntungan yang diterima biasanya dalam bentuk kas atau setara kas, sehingga dapat diuangkan secara cepat, seperti bunga atau jasa giro dan deviden tunai. Dividen yang dibayarkan dalam bentuk saham dapat dikonversi menjadi uang kas yang setara kas adalah saham bonus atau deviden saham.

Deviden merupakan nilai pendapatan bersih perusahaan setelah pajak dikurangi dengan laba ditahan (*retained earnings*) yang besarnya diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Deviden yang dibayarkan dapat berupa deviden tunai (*cash dividend*) dan deviden saham (*stock dividend*). Deviden tunai merupakan deviden yang dibayarkan dalam bentuk uang tunai, sedangkan deviden saham merupakan deviden yang dibayarkan dalam bentuk saham dengan

poporsi tertentu. Nilai suatu deviden tunai sesuai dengan nilai tunai yang dibayarkan, sedangkan nilai dari deviden saham dihitung dari rasio antara deviden per lembar saham (DPS) terhadap harga pasar per lembar saham.

Komponen kedua dari return saham adalah *capital gain*, yaitu keuntungan yang diterima karena adanya selisih antara harga jual dengan harga beli saham dari suatu instrument investasi. *Capital gain* sangat tergantung dari harga pasar instrument investasi, yang berarti bahwa instrument investasi harus diperdagangkan di pasar. Dengan adanya perdagangan maka akan timbul perubahan nilai suatu instrument investasi yang memberikan *capital gain*. Besarnya *capital gain* dilakukan dengan cara menghitung *return histories* yang terjadi pada periode sebelumnya, sehingga dapat ditentukan besarnya tingkat kembalian yang diinginkan.

Net Profit Margin

Riyanto (2013, 336) *Net Profit Margin* adalah suatu rasio yang mengukur keuntungan netto per rupiah penjualan. Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu. *Net profit margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. *Net profit margin* yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu, ataupun biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu, atau kombinasi

dari kedua hal tersebut. Secara umum rasio yang rendah bisa menunjukkan ketidakefisienan manajemen.

Fahmi (2014, 82) Rasio *net profit margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Secara matematis, NPM dirumuskan sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}}$$

Return On Asset

Menurut Tandelilin (2010, 378) *Return On Asset* (ROA) menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan. ROA digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan jumlah aset yang dimiliki. ROA yang semakin bertambah menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan darinya, dividen yang diterima semakin meningkat atau semakin meningkatnya harga saham.

Menurut Prihadi (2010, 152) *Return On Asset* (ROA) mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. Rumus ini banyak variasinya. ROA dapat diartikan dengan dua cara, yaitu:

1. Mengukur kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aset untuk memperoleh laba
2. Mengukur hasil total untuk meluruh penyedia sumber dana, yaitu kreditor dan investor

Secara matematis ROA dirumuskan sebagai:

$$ROA = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Average Total Asset}}$$

Sedangkan menurut Gitman (2008, 326) mengemukakan:

Return on asset as a profitability measure, return on asset (ROA) looks at the amount of resources needed to support operations. Return on assets reveal managements "effectiveness in generating profits from the assets it has available, and is perhaps the single most important measure of return". ROA is computed as follow.

Return On Equity

Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan modal yang ada untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Dihitung sebagai perbandingan laba setelah pajak (*net income after tax* atau *earning after tax*) dan total ekuitas (Gumati, 2011, 116). Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2010, 149) *Return On Equity* adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa; mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa.

Menurut Brigham dan Houston (2010, 149) rumus untuk menghitung ROE yaitu dengan membagi *net income after tax* (NIAT) dengan *shareholders' equity*.

$$ROE = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Shareholder's Equity}}$$

Debt to Equity Ratio

Wahyono (2009, 12) menyatakan rasio hutang modal menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang. Rasio ini disebut juga rasio leverage. Rasio leverage merupakan rasio untuk mengukur seberapa bagus struktur permodalan perusahaan yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham.

Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada. Rasio DER dapat dihitung dengan formula:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Menurut Harahap (2010, 303) semakin kecil rasio hutang modal maka semakin baik dan untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah hutang atau minimal sama.

Claims against the total assets of a business are dividend into two group: (1) claims of creditor and (2) claims of owners. The relationship between the total claims of the creditors and owners- the ratio of liabilitie stockholder' equityis a solvency measure that indicates the margin of safety for creditors. It also indicates the ability of the

business to withstand adverse business conditions. When the claims of creditor are large in relation to the equity of the stockholders, there are usually significant interest payment. If earnings decline to the point where the company is unable to meet its interest payments, the business may be taken over by the creditors. (Reeve, 2007:754)

Debt-to-Equity Ratio. To assess the extent to which the firm is using borrowed money, we may use several different debt ratios. The debt-to-equity ratio is computed by simply dividing the total debt of the firm (including current liabilities) by its shareholders' equity. (Van Horne & Wachowic, 2012:140).

III. Pengembangan Hipotesis

Net Profit Margin dan Return Saham

Net Profit Margin (NPM) merupakan salah satu dari rasio profitabilitas, yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu. *Net profit margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Hal ini di dukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Albed Eko Limbong (2006) yang menyatakan bahwa NPM signifikan terhadap keuntungan saham.

Net profit margin yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu, ataupun biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut. Secara umum rasio yang rendah bisa menunjukkan ketidakefisienan manajemen Riyanto (2013, 336).

Semakin tinggi rasio *Net Profit Margin* berarti laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga semakin besar maka akan menarik minat investor untuk melakukan transaksi dengan perusahaan yang bersangkutan. Karena secara teori jika kemampuan emiten dalam menghasilkan laba semakin besar maka harga saham perusahaan dipasar modal juga akan mengalami peningkatan, sehingga secara teoritis NPM berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H_1 *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Return On Asset dan Return Saham

Return on Asset (ROA) merupakan ukuran seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari seluruh kekayaan (aktiva) yang dimiliki perusahaan. Dengan meningkatnya ROA berarti kinerja perusahaan semakin baik dan sebagai dampaknya harga saham perusahaan semakin meningkat. Dengan meningkatnya harga saham, maka return saham perusahaan yang bersangkutan juga meningkat. Dengan demikian ROA

berhubungan positif terhadap return saham.

Menurut hasil penelitian Winda Sari (2013) *Return On Asset* mempunyai hasil yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Semakin besar *Return on Asset* menunjukkan kinerja semakin baik sehingga mampu memberikan laba bagi perusahaan dan akan mengundang investor untuk membeli saham akan tinggi. Sebaliknya, apabila *Return on Asset* semakin kecil menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan perusahaan mendapatkan kerugian, maka investor kurang minat untuk melirik saham perusahaan tersebut dan harga sahamnya akan rendah.

Fajar Galih Permana (2010), Nini Safitri Aziz (2012), dan Rilla Gantino & Fahri Maulana (2013) juga mendukung pernyataan diatas dengan hasil penelitiannya yang menyatakan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H₂ *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Return On Equity dan Return Saham

ROE juga merupakan ukuran kinerja perusahaan ditinjau dari segi profitabilitasnya. Kemampuan menghasilkan laba bersih setelah pajak dari modal yang dimiliki oleh perusahaan menunjukkan kinerja yang semakin baik. ROE yang semakin

meningkat, maka investor semakin tertarik untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan, sehingga harga saham cenderung meningkat. Sebagai dampaknya *return* saham juga meningkat, dengan demikian ROE berhubungan positif dengan *return* saham.

Susanto (2010) meneliti tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *return* saham dengan ROE.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H₃ *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Debt to Equity Ratio dan Return Saham

Debt to Equity Ratio dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total *shareholders' equity* yang dimiliki perusahaan. *Total debt* merupakan total liabilities (jangka pendek/jangka panjang), sedangkan total *shareholder equity* menunjukkan total modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

Perusahaan yang sedang berkembang dan tumbuh hampir pasti akan memerlukan sumber pendanaan untuk mendanai operasional perusahaan.

Perusahaan tersebut memerlukan banyak dana operasional yang tidak mungkin dapat dipenuhi hanya dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Sumber pendanaan yang bagi perusahaan diantaranya berasal dari hutang karena mempunyai kelebihan diantaranya:

- 1) Bunga mengurangi pajak sehingga biaya hutang rendah,
- 2) Kreditur memperoleh *return* terbatas sehingga pemegang saham tidak perlu berbagi keuntungan ketika kondisi bisnis sedang maju,
- 3) Kreditur tidak memiliki hak suara sehingga pemegang saham dapat mengendalikan perusahaan dengan penyertaan dana yang kecil.

Penggunaan hutang yang makin banyak, yang dicerminkan oleh *debt ratio* (rasio antara hutang dengan total aktiva) yang makin besar, pada perolehan laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) yang sama akan menghasilkan laba per saham yang lebih besar. Jika laba per saham meningkat, maka akan berdampak pada meningkatkannya harga saham atau *return* saham, sehingga secara teoritis DER akan berpengaruh positif pada *return* saham.

Susanto (2010) menemukan bukti empiris bahwa DER bersama dengan ROE secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H₄ *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

IV. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian verifikatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis (*hypothese test-ing*) umumnya merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan penjelasan mengenai pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

Objek penelitian dalam penelitian ini, penulis mengambil dua variabel untuk diteliti lebih lanjut. Variabel pertama sebagai variabel bebas (*Independent Variable*/Variabel X) yaitu *Net Profit Margin* (NPM) sebagai (X1), *Return On Asset* (ROA) sebagai (X2), kemudian terdapat *Return On Equity* (ROE) sebagai (X3), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai (X4). Sedangkan variabel yang kedua yaitu *Return Saham* sebagai variabel terikat (*Dependent Variable*/Variabel Y).

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun operasionalisasi variabel dari penelitian ini tercantum dalam tabel 1.

Tabel 1.
Operasionalisasi Variabel

Sub Variabel/ Variabel	Indikator	Skala	Ukuran
Rasio Profitabilitas	NPM (X1)	Ratio	$NPM = \frac{EAT}{Pernjualan Bersih}$
	ROA (X2)	Ratio	$ROA = \frac{NIAT}{Average Total Asset}$
	ROE (X3)	Ratio	$ROE = \frac{Net Income After Tax}{Total Shareholders' Equity}$
Rasio Leverage	DER (X4)	Ratio	$DER = \frac{Total Debt}{Total Equity}$
Return Saham	Return Saham (Y)	Ratio	$Return Saham = \frac{Pt - Pt - 1}{Pt - 1} \times 100\%$

Metode analisa data dalam penelitian ini yang digunakan yaitu,

1. Uji asumsi klasik.

Asumsi klasik yang harus terpenuhi dalam model linier yaitu residual terdistribusi normal dan juga (tidak adanya masalah multikolinearitas, heteroksiditas, maupun autokorelasi) pada model regresi.

2. Uji Regresi Linear Berganda. Dalam uji model regresi yang digunakan yaitu model regresi linier berganda, dimana nilai variabel bebas *Net Profit Margin* (NPM) sebagai X1, *Return On Asset* (ROA) sebagai X2, *Return On Equity* (ROE) sebagai X3,

serta *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai X4 yang semuanya dihubungkan dengan *Return Saham* sebagai variabel terikat(dependen) sebagai Y. adapun model dari regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Dalam hal ini Y' Tingkat *Return Saham*, a Konstanta, B₁ Koefisien Regresi variabel NPM, B₂ Koefisien Regresi variabel ROA, B₃ Koefisien Regresi variabel ROE, B₄ Koefisien Regresi variabel DER, X₁ *Net Profit Margin* (NPM), X₂ *Return On Asset* (ROA), X₃ *Return On Equity* (ROE), X₄ *Debt to Equity Ratio* (DER).

3. Uji Hipotesis
 - a. Uji F (Uji koefisien regresi secara simultan)
 - b. Uji t (Uji koefisien regresi secara parsial)
 - c. Analisis Koefisien Determinasi .

V. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengujian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- **Uji Asumsi Klasik**

Hasil dari uji asumsi klasik disajikan dalam tabel berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	41,26263182
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,056
	Negative	-,109
Kolmogorov-Smirnov Z		1,292
Asymp. Sig. (2-tailed)		,071

Uji Nilai Tolerance dan VIF

Coefficients^a

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,711	,478		
NPM	1,556	,122	,203	4,936
ROA	-	,021	,128	7,818
ROE	2,339	,294	,204	4,913
DER	-,437	,663	,832	1,201

a Dependent Variable: RS

Uji Koefisien Korelasi Spearman's Rho

Correlations

		NPM	ROA	ROE	DER	Unstandardized Residual
Spearman's rho	NPM	1,000	,896(**)	,817(**)	,356(**)	,064
	ROA		1,000	,888(**)	,361(**)	,125
	ROE			1,000	-,015	,096
DER	ROA				1,000	-,078
	ROE					1,000
	Unstandardized Residual					1,000

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Durbin Watson Test

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,204(a)	,042	,013	4,186947	2,587

a Predictors: (Constant), DER, ROE, NPM, ROA
b Dependent Variable: RS

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value(a)	3,01543
Cases < Test Value	70
Cases >= Test Value	70
Total Cases	140
Number of Runs	74
Z	,509
Asymp. Sig. (2-tailed)	,611

a Median

- **Analisa Regresi Linear Berganda**

Model empiris dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \beta_3 X_{it} + \beta_4 X_{it} + \beta_5 X_{it} + \beta_6 X_{it} + \beta_7 X_{it} + e_{it}$$

$$\text{Return Saham} = 10.114 + 0.875 \text{ NPM} + (-20.719 \text{ ROA}) + 0.806 \text{ ROE} + (-0.645 \text{ DER}) + e_{it}$$

- Uji Hipotesis

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10257,566	4	2564,392	1,463	,217(a)
	Residual	236662,065	135	1753,052		
	Total	246919,631	139			

a Predictors: (Constant), DER, ROE, NPM, ROA

b Dependent Variable: RS

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,114	14,214		,711	,478
	NPM	,875	,562	,291	1,556	,122
	ROA	-20,719	8,860	-,551	-2,339	,021
	ROE	,806	,764	,197	1,054	,294
	DER	-,645	1,474	-,040	-,437	,663

a. Dependent Variable: RS

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Return Saham*

Output uji t menunjukkan nilai t_{hitung} untuk *Net Profit Margin* adalah 1.556 dan probabilitas sebesar 0.122. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.556 < 1.97769$) dan probabilitas $0.122 > 0.05$ maka H_0 diterima. Jadi disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Return Saham*

Output uji t menunjukkan nilai t_{hitung} untuk *Return On Asset* adalah -2.339 dan probabilitas sebesar 0.021. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2.339 > 1.97769$) dan probabilitas $0.021 < 0.05$ maka H_0 ditolak. Jadi disimpulkan bahwa *Return On Asset* secara parsial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Return Saham*

Output uji t menunjukkan nilai t_{hitung} untuk *Return On Equity* adalah 1.054 dan probabilitas sebesar 0.294. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.054 < 1.97769$) dan probabilitas $0.294 > 0.05$ maka H_0 diterima. Jadi disimpulkan bahwa *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham*

Output uji t menunjukkan nilai t_{hitung} untuk *Debt to Equity Ratio* adalah -0.437 dan probabilitas sebesar 0.633. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.437 < 1.97769$) dan probabilitas $0.633 > 0.05$ maka H_0 diterima. Jadi disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh *Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham*.

Hasil uji F pada penelitian ini dapat ditunjukkan bahwa diperoleh F_{hitung} sebesar 1.463 sedangkan F_{tabel} sebesar 2.46. Karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1.463 < 2.46$) maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap *return* saham.

VI. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014” maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Net Profit Margin (NPM) secara parsial tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam hal ini hipotesis dan hasil penelitian tidak sesuai dan hipotesis tidak dapat diterima.

Return On Asset (ROA) secara parsial memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam hal ini hipotesis dan hasil penelitian tidak sesuai dan hipotesis tidak dapat diterima.

Return On Equity (ROE) secara parsial tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam hal ini hipotesis dan hasil penelitian tidak sesuai dan hipotesis tidak dapat diterima.

Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam hal ini hipotesis dan hasil penelitian

tidak sesuai dan hipotesis tidak dapat diterima.

Dari keempat *variable* independen yang diteliti yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan atau bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Perbankan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

Dengan dilakukannya penelitian mengenai analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan adanya penambahan wawasan dan pengetahuan mengenai manajemen keuangan dan lebih spesifik lagi pada analisa *return* saham. Adapun pengetahuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa tidak semua faktor fundamental dalam perusahaan secara signifikan mempengaruhi dalam hal pergerakan *return* perusahaan tersebut. Oleh karena itu diharapkan kepada investor untuk mempertimbangkan faktor-faktor fundamental lain dan faktor eksternal sebelum memutuskan untuk berinvestasi agar terhindar dari kerugian.

Bagi para akademisi, untuk variabel yang tidak terbukti signifikan pada penelitian ini sebaiknya pada penelitian yang akan datang dilakukan pemilihan indikator lain yang mampu mencerminkan kebenaran teori untuk rasio tersebut. Adapun hal lain yang

dapat digunakan adalah memperluas penelitian dengan menambah tahun penelitian atau mengurangi tahun penelitian namun menambah jumlah sampel perusahaan yang diteliti. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variable independen yang masih beracuan pada laporan keuangan dan penelitian-penelitian sebelumnya.

Apabila hipotesis penelitian dengan hasil penelitian berbeda maka peneliti harus lebih banyak melihat dan

memahami literatur-literatur yang berkaitan baik dari jurnal penelitian terdahulu ataupun dari buku-buku.

Bagi perusahaan, pemilik, dan manager sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi *return* saham selain faktor fundamental yang peneliti cantumkan karena harga saham beserta *return* saham yang baik akan mencerminkan bahwa perusahaan memiliki fundamental yang baik.

REFERENSI

- Albed Eko Limbang. 2006. *Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik Terhadap Tingkat Keuntungan Saham Perbankan di BEJ*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Ang, Robert. 2010. *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia
- Asna dan Andi Nu Graha. 2006. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Ekonomi Modernisasi FE-Universitas Kanjuruhan Malang.
- Brigham, Eugene F. & Joel F. Houston. 2010. *Fundamentals of Financial Mangement*. Mason, Ohio: South-Western Division of Thomson Learning
- Duwi Priyatno. 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS 20*, CV Andi Offset, Yogyakarta
- 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, Penerbit Gava Media, Yogyakarta.
- Dedi Aji Hermawan. 2012. *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham*. *Management Analysis Journal*. Vol. 5 Fe-Universitas Negeri Semarang.
- Elton, Edwin J. & Gruber, Martin J. 2003, *Modern Portfolio Theory & Investment Analysis*, John Wiley & Sons Inc, New York.
- Fajar Galih Permana. 2010. *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2004-2008*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta.

- Gitman, Lawrence J and Joehnk, Michael.2008.*Fundamentals of Investing*.McGraw Hill. London.
- Gumati, Tatang Ari.2011.*Manajemen Investasi: Konsep, Teori, dan Aplikasi*.Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Hanafi dan Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama*, UPP AMP YPKN, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri.2010.*Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*,PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Horne, James C. V. and Wachoviz Jr, John M. 2012. *Fundamental of Financial Management 8th ed, New Jersey: Prentice Hall International*.
- Irham, Fahmi.2012.*Analisis Kinerja Keuangan*.Bandung: Alfabeta
-2013.*Analisis Laporan Keuangan*.Alfabeta. Jakarta
-2014.*Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Joni Devitra.2013.*Kinerja Keuangan dan Efisiensi Terhadap Return Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. Finance and Banking Journal Vol.15 No.1*
- Kasmir. 2013. “Analisis Laporan Keuangan”. Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lukman Syamsudin. 2009. *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Made Dimas Sanjaya.2014. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi FE Universitas Diponegoro.
- Mirasandi Nevada.2011.*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Bank yang GoPublic Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. UPN-Veteran. Jakarta
- Nini Safitri Aziz.2012.*Pengaruh Return OnAsset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Inflasi Terhadap Return Saham Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2010*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hasanuddin Makasar.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.

- Prastowo dan Julianty. 2005. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. UPP AMP YPKN, Yogyakarta.
- Rilla Gantino dan Fahri Maulana. 2013. *Pengaruh ROA, CAR, dan LDR Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012*. Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul.
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan ke sepuluh, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Reeve, James M. et al. 2007. *Principles of Financial Accounting (Tenth Edition)*. Thompson South-Western, A Part of The Thompson Corporation..
- Ross, Stephen A. et al. 2011. *Essential of Corporate Finance (Second Edition)*, The McGraw-Hill Companies, Australia.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi Keempat*. BPFE.
- Sunariyah. 2010. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. UPP AMP YPKN, Yogyakarta.
- Susanto. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. TAPM- Program Pasca Sarjana Universitas Terbuka Batam.
- S. Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan edisi ke 4*. Liberty. Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi Manajemen Portfolio*, Yogyakarta: BPFE.
- Winda Sari. 2013. *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Kondisi Ekonomi Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2012)*. Jurnal Ilmiah FE Universitas Brawijaya Malang.
- Yeye Susilowati dan TriTuryanto. 2011. *Profitability and Solvability Ratio Reaction Signal Toward Stock Return Company*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol.3, No.1, p:17-37

<http://www.bps.go.id/Brs>

<http://idx.co.id>

<http://bi.go.id>

<http://duniainvestasi.com>

<http://sahamok.com>